

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan pilihan yang dilakukan manager dalam memanipulasi laporan keuangan dengan mengatur besar kecilnya angka laba perusahaan untuk kepentingan pihak tertentu. Tindakan manajemen laba ini dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan *conditional revenue model* dalam mendeteksi manajemen laba jika dibandingkan dengan *modified Jones model*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Stubben (2010). Sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2006-2010. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 98 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 17 untuk *windows*.

Penelitian ini penting karena belum banyak penelitian yang dapat membuktikan bahwa *conditional revenue model* dapat digunakan untuk mendeteksi manajemen laba. Hasil dari penelitian ini telah memberikan bukti bahwa *conditional revenue model* memberikan estimasi yang lebih baik dalam mendeteksi manajemen laba daripada *modified Jones model*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Stubben (2010) sebelumnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk alternatif model pendeteksian manajemen laba.

Kata kunci : manajemen laba, conditional revenue, modified Jones.